



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran serta petani dalam upaya pelestarian hutan rakyat di kecamatan Pringkuku kabupaten Pacitan
Afni Selviani, Dr. Su Ritohardoyo, M.A.; Dr. M. Baiquni, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PERANSERTA PETANI DALAM UPAYA PELESTARIAN HUTAN RAKYAT DI KECAMATAN PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN

Oleh

Afni Selviani

02/154128/GE/05138

INTISARI

Upaya pelestarian hutan rakyat penting dilakukan mengingat perannya bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat dan kelestarian lingkungan. Pada kenyataannya upaya tersebut sangat memerlukan peranserta petani pemilik lahan sebagai subyek utama dalam pengelolaan hutan rakyat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara keruangan: 1) variasi pengetahuan; 2) variasi persepsi; dan 3) variasi peranserta petani; antar desa dengan status upaya pelestarian yang berbeda, yaitu lokasi program dan bukan program (swadaya) di Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Rumah tangga petani sebagai unit analisis.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik skoring, untuk membuat indeks komposit sebagai dasar penentuan tingkat pengetahuan, persepsi dan peranserta petani; uji-t, untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan, persepsi dan peranserta antar dua kelompok petani; korelasi Pearson, untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan, persepsi dan peranserta petani; serta analisis tabel silang dan tabel frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, persepsi dan peranserta petani di desa lokasi program mengenai upaya pelestarian hutan rakyat lebih baik daripada petani swadaya di desa bukan lokasi program, baik dalam hal pengetahuan dan persepsi mengenai kondisi lahan sasaran, bentuk-bentuk dan manfaat upaya pelestarian, maupun keterlibatan dalam kegiatan program dan praktek-praktek pengelolaan hutan rakyat lestari. Secara umum, pengetahuan memiliki hubungan yang nyata dan positif terhadap pembentukan persepsi dan peranserta petani, demikian pula persepsi terhadap peranserta petani. Namun hasil uji korelasi jenjang di setiap desa menunjukkan bahwa pola hubungan nyata dan positif tersebut secara khusus hanya berlaku pada petani di desa swadaya, tidak di desa program. Alasannya tidak terlepas dari motivasi memperoleh keuntungan dari insentif program (bantuan bibit, pupuk dana). Faktor lain seperti kondisi sosial ekonomi petani yang memiliki hubungan nyata terhadap persepsi dan peranserta petani adalah usia, lama bertani dan pendidikan petani, meskipun ternyata pengaruhnya tidak besar. Arah hubungan yang positif hanya terjadi pada variabel pendidikan.

Kata kunci: hutan rakyat, upaya pelestarian, pengetahuan, persepsi dan peranserta petani.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran serta petani dalam upaya pelestarian hutan rakyat di kecamatan Pringkuku kabupaten Pacitan
Afni Selviani, Dr. Su Ritohardoyo, M.A.; Dr. M. Baiquni, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

FARMER'S PARTICIPATION IN PEOPLE'S FOREST CONSERVATION EFFORT IN PRINGKUKU DISTRICT, PACITAN REGENCY

by

Afni Selviani

02/154128/GR/05138

ABSTRACT

People's forest conservation is vital when dealing with its role in community prosperity and environmental conservation. In fact, participation of farmers as the main subject of people's forest management is very needed in this effort. Therefore, this survey research aims at spatially observing: (1) variation in farmer's knowledge; (2) variation in farmer's perception; (3) variation in farmer's participation; among villages with different conserving efforts; location of program and not (self-supporting) in Pringkuku District, Pacitan Regency. Farmer' household is used as unit analysis.

This research is using descriptive, quantitative and qualitative analysis. The techniques used are scoring, to make the composite index as the basic determination of farmer's knowledge, perception, and participation's level; t-test, to acquire information about the average difference of farmer's knowledge, perception, and participation scores; Pearson correlation, to acquire the correlation among those three variables; and analysis of frequency and cross tabulation.

The result shows that farmers in program village have a better knowledge, perception, and participation in people's forest conservation than farmers in non program village. It covers the better knowledge and perception over land condition, target, activity, and benefits of conserving effort, and also the better participation in program and its implementation. Generally, farmer's knowledge has a significant correlation to their perception and participation, so do perception to participation. Though, rank correlation test result in each village shows that it relevant only for the non program village. Motivation of getting economy benefit from program incentive (seeds, fertilizers, money) is to be the reason.

The other factor observed such as socio-economic characters that significantly correlated to the farmer's perception and participation are age, time spent in farming and level of formal education, although their influence are not significant enough. The positive correlation only founds in farmer's education variable.

Key words: people forest, conservation, knowledge, perception and participation of farmers.